

ABSTRAK

Pada saat ini, pemasaran produk telah merambah ke dunia digital. Hal ini ditandai dengan banyaknya iklan digital yang mudah untuk ditemui seperti melalui media sosial, platform digital dan lainnya. Namun, aspek ketulusan pada iklan menjadi topik perbincangan mengingat makna gambar dan teks dianggap tidak sesuai dengan kualitas produk yang sebenarnya. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis aspek ketulusan pada iklan digital dilihat dari makna gambar dan teks dan hubungan antar keduanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, produk iklan makanan dan layanan komunikasi menjadi sumber data pada penelitian ini. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Dicerto (2018), COSMOROE dan teori Maxim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara unsur visual dan verbal yang muncul meliputi token-token, adjunct, dan defining apposition (mendefinisikan hubungan aposisi), serta memproyeksikan ide. Selain itu, ditemukan bahwa terdapat ekspresi yang merugikan konsumen yang terdiri dari ekspresi yang salah, ekspresi yang berlebihan, ekspresi bohong, dan ekspresi penghilangan.

Kata Kunci: Adjunct, Apposition, Iklan Digital, Ketulusan, Token

ABSTRACT

Nowadays, product marketing has penetrated into the digital world. This is marked by the many digital advertisements that are easy to find, such as through social media, digital platforms and others. However, the sincerity aspect of advertisements is a topic of discussion considering that the meaning of images and text is considered not in accordance with the actual quality of the product. Departing from this, this study focuses on analyzing aspects of sincerity in digital advertising seen from the meaning of images and text and the relationship between the two. To achieve this goal, food advertising products and communication services are the data sources in this study. The data was analyzed using Dicerto's theory (2018), COSMOROE and Maxim theory. The results of the study show that the relationship between visual and verbal elements that appear includes tokens, adjuncts, and defining appositions, as well as projecting ideas. In addition, it was found that there were expressions that were detrimental to consumers consisting of wrong expressions, exaggerated expressions, false expressions, and omitted expressions.

Keywords: Adjunct, Apposition, Digital Advertising, Sincerity, Token

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

UCAPAN TERIMA KASIH

KATA PENGANTAR

ABSTRAK i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN 1

- 1.1. Latar Belakang 1
- 1.2. Rumusan Masalah 12
- 1.3. Tujuan Penelitian 13
- 1.4. Manfaat Penelitian 13
- 1.5. Definisi Operasional 13
- 1.6. Struktur Organisasi Disertasi 15
- 1.7. Batasan Penelitian 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA 17

- 2.1 Kerangka Teori 17
- 2.2 Konsep dan Fungsi Periklanan 18
- 2.2.1 Konsep periklanan dalam masyarakat modern 18
- 2.2.2 Fungsi Periklanan dalam Masyarakat Modern 20
- 2.3. Representasi 22
- 2.3.1 Konsep Maxims Pragmatik 22
- 2.3.1.1 Implikatur 22
- 2.3.1.2 Penghilangan 28
- 2.3.1.3 Berlebihan 42
- 2.3.1.4 Kebohongan 43
- 2.3.1.5 Penipuan 46
- 2.3.1.6 Ketidakjelasan (vagueness) 49
- 2.4 Kriteria Penilaian Ketulusan Iklan 54

2.4.1 Konsep Ketulusan	54
2.4.2 Kriteria Etika	59
2.4.3 Kriteria Hukum	60
2.4.4 Kriteria Pragmatik	65
2.5 Ihwal Pendekatan Multimodal	76
2.6 Cross Media Interaction Relations (COSMOROE)	80
2.6.1 Equivalence	81
2.6.2 <i>Complementarity</i>	82
2.6.3 <i>Independence</i>	85
2.7 Hubungan Logico–semantic Martinec & Salway (2005)	87
2.7.1 Expansion	89
2.7.2 <i>Projection</i>	90
2.8 Klasifikasi menurut sifat iklan	91
2.9 Sintesis	93
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	94
3.1 Tujuan Penelitian	94
3.2 Desain Penelitian	94
3.3 Pengumpulan Data	95
3.3.1 Sumber Data	95
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	98
3.4 Teknik Analisis Data	99
3.4.1 Model Analisis Tiga Dimensi Dicerto (2018)	99
3.4.2 Model Grid FCB	105
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	107
4.1 Temuan Umum Penelitian	107
4.2 Temuan Analisis terkait Representasi Aspek Visual dan Aspek Verbal pada Produk Iklan di Korea dan Indonesia.....	112.
4.2.1 Iklan AFRICA	113
4.2.2.Iklan Pizza Hut 1	116
4.2.3 Iklan Pizza Hut 2	120
4.2.4 Iklan Telkomsel	123
4.2.5 Iklan Indihome	126
4.3.1 Temuan Analisis Hubungan Aspek Verbal dan Visual pada Iklan	130
4.3.1.1 Representasi Semantik Teks Multimodal COSMOROE	130

4.3.1.2 Representasi Semantik Teks Multimodal Logis-Semantik	136
4.3.1.3 Temuan Analisis Dimensi Ketiga: Makna Inferensial	139
4.3.2 Temuan Analisis Hubungan Aspek Verbal dan Visual pada Iklan Pizza Hut ..	141
4.3.2.1 Representasi Semantik Teks Multimodal COSMOROE	141
4.3.2.2 Representasi Semantik Teks Multimodal Logis-Semantik	143
4.3.2.3 Temuan Analisis Dimensi Ketiga: Makna Inferensial	146
4.3.3 Temuan Analisis Hubungan Aspek Verbal dan Visual pada Iklan Pizza Hut 2	147
4.3.3.1 Representasi Semantik Teks Multimodal COSMOROE	147
4.3.3.2 Representasi Semantik Teks Multimodal Logis-Semantik	150
4.3.3.3 Temuan Analisis Dimensi Ketiga: Makna Inferensial	153
4.3.4 Temuan Analisis Hubungan Aspek Verbal dan Visual pada Iklan Telkomsel .	155
4.3.4.1 Representasi Semantik Teks Multimodal COSMOROE	155
4.3.4.2 Representasi Semantik Teks Multimodal Logis-Semantik	158
4.3.4.3 Temuan Analisis Dimensi Ketiga: Makna Inferensial	162
4.3.5 Temuan Analisis Hubungan Aspek Verbal dan Visual pada Iklan Indihome ...	163
4.3.5.1 Representasi Semantik Teks Multimodal COSMOROE	163
4.3.5.2 Representasi Semantik Teks Multimodal Logis-Semantik	167
4.3.5.3 Temuan Analisis Dimensi Ketiga: Makna Inferensial	173
4.4 Temuan Analisis Aspek Ketulusan dan Aspek yang Merugikan pada Iklan	176
4.4.1 Temuan Analisis Aspek Ketulusan dan Aspek yang Merugikan pada Iklan AFRICA	177
d. Dimensi ketiga: penilaian terakhir dari ketulusan iklan	189
Temuan Analisis Iklan melalui Maxim of expression	190
4.4.2 Temuan Analisis Aspek Verbal dan Visual yang Merugikan pada Iklan Pizza Hut 1	208
4.4.3 Temuan Analisis Aspek Ketulusan dan Aspek yang Merugikan pada Iklan Pizza Hut	225
4.4.4 Temuan Analisis Aspek Ketulusan dan Aspek yang Merugikan pada Iklan Telkomsel	244
4.4.5 Temuan Analisis Aspek Ketulusan dan Aspek yang Merugikan pada Iklan Indihome	264
4.5. Pembahasan	289

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	294
5.1 Simpulan	294
5.2 Saran	295
5.3 Rekomendasi	296
 DAFTAR RUJUKAN	 298
 APPENDIX	 303
3.4.2 Model Analisis Maxim of expression	320
3.4.2.1 Analisis melalui Maxim of expression	322
4.2.3. Analisis iklan TELKOM (Telkomsel)	349
4.2.4. Analisis iklan TELKOM (IndiHome)	358
4.3 Temuan Analisis Iklan melalui Maxim of expression	371

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik Implikatur.....	28
Tabel 2.2. Kriteria Analisis Penghilangan	31
Tabel 2.3. Prasyarat penghilangan	33
Tabel 2.4. Perbandingan Penghilangan linguistik dan penghilangan kontekstual.....	35
Tabel 2.5. Perbandingan Implikatur dan Penghilangan	41
Tabel 2.6. Kriteria untuk menilai berlebihan dan Kebohongan	46
Tabel 2.7. Jenis iklan yang menipu.....	48
Tabel 2.8. Kriteria Analisis Ketidakjelasan	54
Tabel 2.9. Pembagian Pragmalinguistik dan Sociopragmatik Leech (1983).....	67
Tabel 2.10. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatis	68
Tabel 2.11. Gricean Maxim	69
Tabel 2.12. Teori non-Gricean	70
Tabel 2.13. Tiga Kriteria <i>Speech Act</i>	72
Tabel 2.14. Tiga kriteria validitas pendengar tentang ‘ <i>speech-act</i> ’ Pembicara.....	72
Tabel 2.15. Implikatur teori <i>relevance</i>	74
Tabel 2.16. Kriteria pragmatika untuk menilai ketulusan sebuah iklan	75
Tabel 2.18. Klasifikasi iklan	92
Tabel 3.1. Produk Iklan Multimodal	96
Tabel 3.2. Klasifikasi Produk Berdasarkan Model Grid FCB	96
Tabel 3.3. <i>Sender's meaning (THIS AFRICA)</i>	103
Tabel 3.4. Model Analisis Maxim of expression	320
Tabel 3.5. 7 kriteria penilaian	321
Tabel 3.6. <i>Determining the authenticity of the sender (THIS AFRICA)</i>	322
Tabel 3.7. Maxim of expression (<i>THIS AFRICA </i>).....	324
Tabel 3.8. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatika	325
Tabel 3.9. Kriteria untuk menilai implikatur sosial	326
Tabel 3.10. Implikatur Teori Relevance	326
Tabel 3.11. Kriteria untuk menilai Penghilangan	327
Tabel 3.12. Kriteria untuk menilai Ambiguitas	328
Tabel 3.13. Kriteria untuk menilai Berlebihan dan Kebohongan	329
Tabel 3.14. Kriteria untuk menilai Penipuan	330
Tabel 3.15. Kriteria penilaian	321
Tabel 4.1. Makna analisis terkait representasi aspek visual dan aspek verbal	113
Tabel 4.2. Makna analisis terkait representasi aspek visual dan aspek verbal	117
Tabel 4.3. Makna analisis terkait representasi aspek visual dan aspek verbal	120
Tabel 4.4. Makna analisis terkait representasi aspek visual dan aspek verbal	123
Tabel 4.5. Makna analisis terkait representasi aspek visual dan aspek verbal	127

Tabel 4.6. <i>Determining the authenticity of the sender (THIS AFRICA)</i>	177
Tabel 4.7. Maxim of expression	179
Tabel 4.8. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatika	181
Tabel 4.9. Kriteria untuk menilai implikatur sosial	182
Tabel 4.10. Implikatur Teori Relevance	182
Tabel 4.11. Kriteria untuk menilai Penghilangan	184
Tabel 4.12. Kriteria untuk menilai Ambiguitas	185
Tabel 4.13. Kriteria untuk menilai Berlebihan dan Kebohongan	187
Tabel 4.14. Kriteria untuk menilai Penipuan	188
Tabel 4.15. Kriteria penilaian	189
Tabel 4.16. Jenis iklan	190
Tabel 4.17. Jenis speech act untuk Persuasi	191
Tabel 4.18. Aspek Maxim of Expression.....	193
Tabel 4.19. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatika	195
Tabel 4.20. Implikatur sosial	196
Tabel 4.21. Kriteria untuk menilai Penghilangan	198
Tabel 4.22. Kriteria untuk menilai Ambiguitas	200
Tabel 4.23. Kriteria untuk menilai Berlebihan dan Kebohongan	202
Tabel 4.24. Kriteria untuk menilai Penipuan	204
Tabel 4.25. Kriteria Penilaian Pragmatik.....	205
Tabel 4.26. Determining the authenticity of the sender(PIZZA HUT).....	208
Tabel 4.27. Maxim of expression	211
Tabel 4.28. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatik	213
Tabel 4.29. Kriteria untuk menilai implikatur sosial	215
Tabel 4.30. Implikatur Teori Relevance	215
Tabel 4.31. Kriteria untuk menilai Penghilangan	217
Tabel 4.32. Kriteria untuk menilai Ambiguitas.....	219
Tabel 4.33. Kriteria untuk menilai Berlebihan dan Kebohongan	220
Tabel 4.34. Kriteria untuk menilai Penipuan	222
Tabel 4.35. Kriteria penilaian Produk Tembakau Korea	223
Tabel 4.36. Determining the authenticity of the sender(PIZZA HUT).....	225
Tabel 4.37. Maxim of expression (<i>THIS AFRICA</i>).....	228
Tabel 4.38. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatik	230
Tabel 4.39. Kriteria untuk menilai implikatur sosial	232
Tabel 4.40. Implikatur Teori Relevance	232
Tabel 4.41. Kriteria untuk menilai Penghilangan	235
Tabel 4.42. Kriteria untuk menilai Ambiguitas.....	236
Tabel 4.43. Kriteria untuk menilai Berlebihan dan Kebohongan	238
Tabel 4.44. Kriteria untuk menilai Penipuan	240
Tabel 4.45. Kriteria penilaian.....	242

Tabel 4.46. Determining the authenticity of the sender(Telkomsel).....	244
Tabel 4.47. Maxim of expression	247
Tabel 4.48. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatik.....	249
Tabel 4.49. Kriteria untuk menilai implikatur sosial	252
Tabel 4.50. Implikatur Teori Relevance	252
Tabel 4.51. Kriteria untuk menilai Penghilangan	255
Tabel 4.52. Kriteria untuk menilai Ambiguitas.....	257
Tabel 4.53. Kriteria untuk menilai Berlebihan dan Kebohongan	259
Tabel 4.54. Kriteria penilaian iklan terindikasi penipuan.....	260
Tabel 4.55. Kriteria penilaian terakhir dari ketulusan iklan	262
Tabel 4.56. Determining the authenticity of the sender(IndiHome)	265
Tabel 4.57. Maxim of expression (<i>THIS AFRICA</i>).....	268
Tabel 4.58. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatik.....	272
Tabel 4.59. Kriteria untuk menilai implikatur sosial	275
Tabel 4.60. Implikatur Teori Relevance	275
Tabel 4.61. Kriteria untuk menilai Penghilangan	279
Tabel 4.62. Kriteria untuk menilai Ambiguitas.....	281
Tabel 4.63. Kriteria untuk menilai Berlebihan dan Kebohongan	283
Tabel 4.64. Kriteria untuk menilai Penipuan	285
Tabel 4.65. Kriteria penilaian.....	288
Tabel 4.66. Representasi Pragmatika Multimodal Teks Iklan <i>PIZZA HUT 1</i>	332
Tabel 4.67. Sender's meaning (<i>PIZZA HUT 1</i>)	333
Tabel 4.68. Representasi Pragmatika Multimodal Teks Iklan <i>PIZZA HUT 2</i>	341
Tabel 4.69. Sender's meaning (<i>PIZZA HUT 2</i>)	341
Tabel 4.70. Representasi Pragmatika Multimodal Teks Iklan Telkomsel	349
Tabel 4.71. Sender's meaning (Telkomsel)	350
Tabel 4.72. Representasi Pragmatika Multimodal Teks Iklan IndiHome.....	358
Tabel 4.73. Sender's meaning (IndiHome)	359
Tabel 4.74. Jenis iklan	371
Tabel 4.75. Jenis speech act untuk Persuasi	372
Tabel 4.76. Aspek Maxim.....	374
Tabel 4.77. Jenis kegagalan untuk menyampaikan makna pragmatik.....	376
Tabel 4.78. Implikatur sosial	377
Tabel 4.79. Kriteria untuk menilai Penghilangan	378
Tabel 4.80. Kriteria untuk menilai Ambiguitas.....	379
Tabel 4.81. Kriteria untuk menilai Berlebihan dan Kebohongan	381

DAFTAR GAMBAR

Gabbar 2.1. Kerangka teori untuk melihat ketulusan teks iklan	17
Gabbar 2.2. Ilustrasi pemodelan COSMOROE oleh Pastra (2008).....	80
Gabbar 2.3. Bagan status dan logika-semantik (Martinec & Salway, 2005)	89
Gabbar 2.4. Sistem ‘ <i>expansion</i> ’ untuk hubungan visual–verbal (Martinec & Salway, 2005)	90
Gabbar 3.1. Visualisasi triangulasi penelitian.....	98
Gabbar 3.2. Tahapan Model Analisis Tiga Dimensi Dicerto (2018).....	100
Gabbar 3.3. Poster iklan produk tembakau Korea <i>THIS AFRICA</i>	102
Gabbar 3.4. Poster iklan #1 produk tembakau Korea <i>THIS AFRICA</i>	322
Gabbar 4.1. Iklan AFRIKA.....	113
Gabbar 4.2. Iklan Pizza Hut 1	116
Gabbar 4.3. Iklan Pizza Hut 2	120
Gabbar 4.4. Iklan Telkomsel.....	123
Gabbar 4.5. Iklan Indihome	126
Gabbar 4.6. Poster iklan #1 produk tembakau Korea <i>THIS AFRICA</i>	177
Gabbar 4.7. Poster iklan #2 produk <i>PIZZA HUT</i>	208
Gabbar 4.8. Poster iklan #3 produk <i>PIZZA HUT</i>	225
Gabbar 4.9. Poster iklan <i>Telkomsel</i>	244
Gabbar 4.10. Poster iklan <i>IndiHome</i>	264
Gabbar 4.11. Poster iklan <i>PIZZA HUT1</i>	332
Gabbar 4.12. Poster iklan <i>PIZZA HUT2</i>	340
Gabbar 4.13. Poster iklan Telkomsel.....	349
Gabbar 4.11. Poster iklan IndiHome.....	358